

Model Antrian Mobil pada Area Parkir di Pusat Perbelanjaan Panakkukang

Muhammad Rizqi 1⁽¹⁾, Pratiwi Ramli 2⁽²⁾, Ihsan Latief 3⁽³⁾

⁽¹⁾ Program Studi Pengembangan Wilayah Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

⁽²⁾ Program Studi Pengembangan Wilayah Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

⁽³⁾ Program Studi Pengembangan Wilayah Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi Kota Makassar yang tinggi belakangan ini mendorong aktivitas ekonomi warganya menjadi lebih baik. Hal tersebut berdampak pada tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan meningkat. Salah satu kawasan yang menjadi pusat tujuan berbelanja di Kota Makassar adalah pusat perbelanjaan di Panakkukang. Mal Panakkukang, Panakkukang Square dan Swiss Bell Inn Hotel adalah tiga bangunan utama yang menjadi daya tarik terbesar pada kawasan tersebut. Jumlah pengunjung yang cenderung semakin bertambah tidak diikuti dengan penambahan luas lahan parkir, sehingga kadang-kadang pada jam sibuk (peak hour) lahan parkir pada bangunan tidak mampu menampung mobil yang masuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik parkir, dan untuk mengetahui model antrian mobil pada ruang parkir pusat perbelanjaan Panakkukang. Data yang digunakan adalah layout parkir, kapasitas parkir, jumlah mobil yang masuk, keluar dan masih parkir serta durasi parkir mobil pada suatu periode waktu. Survey dilakukan pada hari kerja dan hari libur dengan dibatasi hanya pada jam sibuk (17.00-21.00). Parameter analisis perparkiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah: akumulasi parkir, volume parkir, durasi parkir, parkir turnover (pergantian parkir), dan indeks parkir. Hasil analisis dari penelitian ini secara umum adalah karakteristik parkir mobil pada pusat perbelanjaan Panakkukang. Hasil analisis karakteristik parkir mobil kemudian diolah untuk memperoleh model antrian mobil.

Kata-kunci : Akumulasi Parkir, Durasi Parkir, Indeks Parkir, Karakteristik Parkir, Model Antrian Parkir, Volume Parkir

Pendahuluan

Aktivitas-aktivitas di pusat kota yang tinggi akan berpengaruh terhadap tarikan pergerakan kendaraan yang besar pada jaringan jalan di sekitarnya. Aktivitas dalam suatu kota dapat diartikan sebagai pergerakan yang diciptakan karena faktor aksesibilitas dan tata guna lahan (Hartshorn, 1980, dalam Tantawi 2002). Tumbuhnya pusat-pusat perdagangan dan jasa sebagai penarik pengunjung dengan menggunakan kendaraan pribadi akan berdampak pada tumbuhnya ruang parkir (Tantawi, 2002).

Salah satu pusat perbelanjaan yang menjadi tujuan utama berbelanja di Kota Makassar adalah Mal Panakkukang. Mal Panakkukang merupakan salah satu mal terbesar di Makassar dengan jumlah pengunjung mencapai ribuan orang tiap harinya dan mencapai puluhan ribu pada akhir pekan. Seiring dengan bertambahnya jumlah pengunjung, kebutuhan ruang parkir juga bertambah. Sampai saat ini studi mengenai karakteristik area parkir dan model antrian mobil khususnya di Makassar masih terbatas, sehingga perlu dilakukan studi mengenai bagaimana karakteristik area parkir mobil pada kawasan perdagangan Panakkukang dan bagaimana model

antrian mobil pada counter parkir perbelanjaan Panakkukang.

Parkir merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh berbagai pusat kegiatan penduduk karena masalah parkir merupakan salah satu sebab terjadinya kemacetan diperkotaan. Parkir diperlukan untuk menampung kendaraan dan mengambil bagian 80% ketika kendaraan sedang tidak dipergunakan (William Young, 1991). Penyediaan tempat parkir yang memadai mempunyai peranan yang sangat penting untuk daerah perkotaan, namun pada kondisi lain berkurangnya fasilitas parkir adalah akibat penggunaan tata guna lahan untuk kegiatan bisnis dan perdagangan.

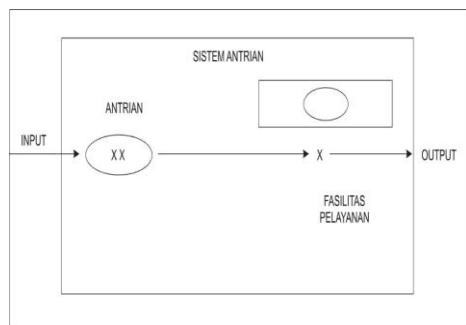
Menurut Khisty dan Lall (1989), jenis penataan sarana parkir diklasifikasikan menurut penempatannya terbagi dua, yaitu :

- a. Parkir di Badan Jalan (*On-Street Parking*).
- b. Parkir di Luar Badan Jalan (*Off-Street Parking*).

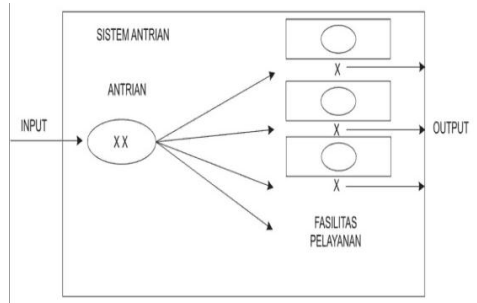
Faktor yang mempengaruhi perancangan parkir menurut *Bianpoen* (1978) adalah :

- a. Tingkat Motorisasi
- b. Faktor Sirkulasi
- c. Faktor Pengembangan

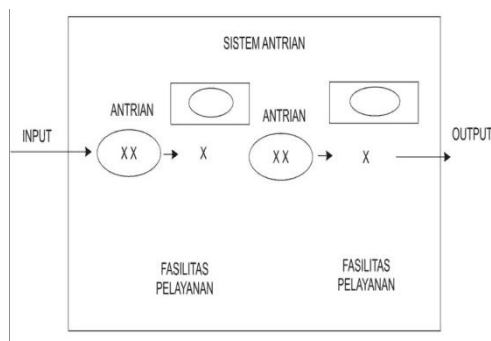
Proses kedatangan dan pelayanan di tempat antrian disetiap kejadian dapat dijelaskan sebagai berikut.



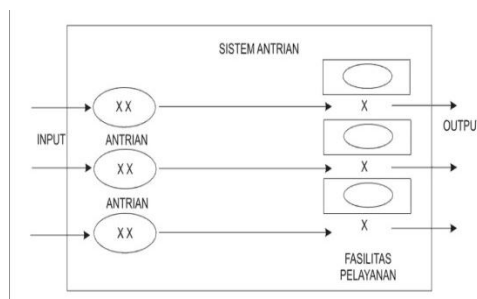
Gambar 1. Model Antrian Tunggal, Fasilitas Pelayanan Tunggal



Gambar 2. Model Antrian Tunggal, Fasilitas Pelayanan Banyak Sejajar



Gambar 3. Model Antrian Tunggal, Fasilitas Pelayanan Banyak Sejajar



Gambar 4. Model Antrian Banyak, Fasilitas Pelayanan Banyak Sejajar.

Sumber : M. Ghozali, 2005

Tujuan

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik area parkir mobil pada Kawasan Perdagangan Panakkukang, mengetahui model antrian mobil pada ruang parkir Pusat Perbelanjaan Panakkukang.

Metode

Penelitian mengenai model antrian mobil pada area parkir dipusat perbelanjaan panakkukang ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Dengan menekankan analisis pada data-data numerik (angka-angka). Proses penelitian ini terdiri dari pengumpulan data dan informasi, penyusunan data, dan analisis data.

Metode Pengumpulan Data

Lokasi yang dijadikan tempat studi dilakukan ditiga lokasi berbeda yaitu : Mal Panakkukang, Panakkukang Square dan Swiss Bel Inn yang terletak di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui pengamatan lapangan dengan frekuensi minimal sekali dalam seminggu sejak bulan Februari 2013 hingga akhir bulan Maret 2013 dengan memperhatikan jumlah mobil yang masuk dan keluar, jumlah mobil yang sedang parkir, layout parkir, dan hasil dokumentasi berupa foto.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menganalisis kebutuhan parkir dan pemenuhan fasilitas parkir sudah memadai dengan melihat pelaksanaan sistem dan fasilitas parkir yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan dan menampung jumlah kendaraan yang akan menggunakan area dan fasilitas tersebut terutama pada jam sibuk. Parameter analisis perparkiran adalah :

1. Akumulasi Parkir
2. Volume Parkir
3. Durasi Parkir
4. Parking *TurnOver* (pergantian parkir)
5. Indeks Parkir

Model antrian pada counter parkir.

Analisis dan Interpretasi

Data mobil yang parkir di Mal Pankkukang, Panakkukang Square dan Swiss Bel Inn diperoleh dari hasil survey pada hari kamis, 21 Maret

2013 dan Minggu 24 Maret 2013 pada pukul 17.00-21.00 berupa kendaraan yang masuk, keluar dan akumulasi parkir pada area parkir.

Akumulasi parkir tertinggi di Mal Panakkukang terjadi pada hari Minggu, 24 Maret 2013 pukul 19.31-19.45. Sedangkan akumulasi parkir tertinggi di Panakkukang Square terjadi pada hari Minggu, 10 Maret 2013 pukul 19.01-19.15. Sementara akumulasi parkir tertinggi di Swiss Bel Inn terjadi ada hari Kamis, 28 Maret 2013 pukul 17.00-17.15

Volume Parkir mobil tertinggi di Mal Panakkukang terjadi pada hari Minggu, 24 Maret 2013 pada pukul 19.31-19.45. Sedangkan volume parkir tertinggi di Panakkukang Square terjadi pada hari Kamis, 7 Maret 2013 pukul 19.46-20.00. Sementara volume parkir tertinggi di Swiss Bel Inn terjadi pada hari Minggu, 31 Maret 2013 pukul 18.16-18.30

Durasi Parkir mobil pengunjung di Mal Panakkukang dengan frekuensi tertinggi terjadi pada hari Minggu, 24 Maret 2013 dengan durasi 91-105 menit. Sedangkan durasi parkir mobil pengunjung di Panakkukang Square dengan frekuensi tertinggi terjadi pada hari Minggu, 10 Maret 2013 dengan durasi 76-90 menit. Sementara durasi parkir mobil pengunjung di Swiss Bel Inn dengan frekuensi tertinggi terjadi pada hari Kamis, 28 Maret 2013 dengan durasi 46-60 menit.

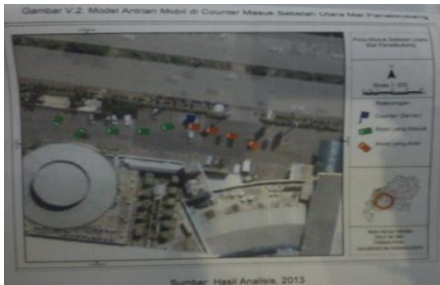
Tingkat parkir *turnover* mobil tertinggi diarea parkir mobil Mal Panakkukang terjadi pada hari Minggu, 24 Maret 2013 pukul 19.31-19.45. Sedangkan tingkat parkir *turnover* mobil tertinggi diarea parkir mobil Panakkukang Square terjadi pada hari Kamis, 7 Maret 2013 pukul 19.46-20.00. Sementara tingkat parkir *turnover* mobil tertinggi diarea parkir mobil Swiss Bel Inn terjadi pada hari Minggu, 31 Maret 2013 pukul 18.16-18.30

Indeks Parkir mobil tertinggi di Mal Panakkukang terjadi pada hari Minggu, 24 Maret 2013 pukul 19.31-19.45. Sedangkan indeks parkir mobil tertinggi di Panakkukang Square terjadi pada

Model Antrian Mobil Pada Area Parkir di Pusat Perbelanjaan Panakkukang

hari Minggu, 10 Maret 2013 pukul 19.01-19.15. Sementara indeks parkir mobil tertinggi di Swiss Bel Inn terjadi pada hari Kamis, 28 Maret 2013 pukul 17.00-17.15

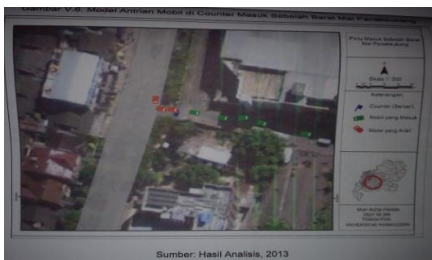
Model Antrian Mobil Pada Area Parkir di Pusat Perbelanjaan Panakkukang



Gambar 4. Model Antrian Mobil di Counter Masuk Sebelah Utara Mal Panakkukang



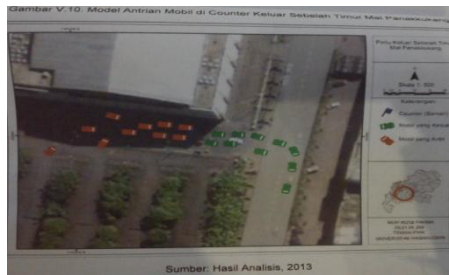
Gambar 5. Model Antrian Mobil di Counter Masuk Sebelah Selatan Mal Panakkukang



Gambar 6. Model Antrian Mobil di Counter Masuk Sebelah Barat Mal Panakkukang



Gambar 7. Model Antrian Mobil di Counter Keluar Sebelah Utara Mal Panakkukang



Gambar 8. Model Antrian Mobil di Counter Keluar Sebelah Timur Mal Panakkukang



Gambar 9. Model Antrian Mobil di Counter Keluar Sebelah Selatan Mal Panakkukang



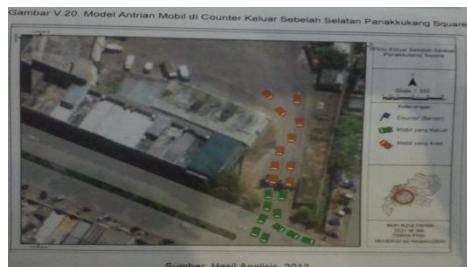
Gambar 10. Model Antrian Mobil di Counter Masuk Sebelah Selatan Utara Panakkukang Square



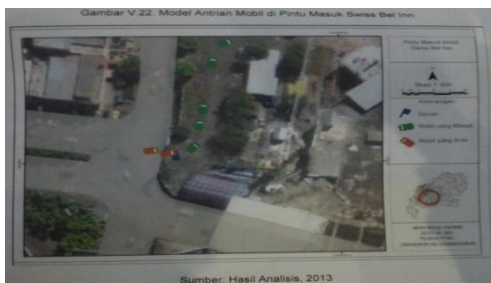
Gambar 11. Model Antrian Mobil di Counter Masuk Sebelah Barat Panakkukang Square



Gambar 12. Model Antrian Mobil di Counter Keluar Sebelah Barat Panakkukang Square



Gambar 13. Model Antrian Mobil di Counter Keluar Sebelah Selatan Panakkukang Square



Gambar 14. Model Antrian Mobil di Pintu Masuk Swiss Bel Inn



Gambar 15. Model Antrian Mobil di Pintu Keluar Swiss Bel Inn

Kesimpulan

Untuk mengetahui karakteristik area parkir, dibutuhkan beberapa macam data seperti akumulasi parkir volume parkir, durasi parkir *turnover* (tingkat pergantian parkir) dan indeks parkir. Kesimpulan lain yang diperoleh dari hasil pembahasan dan analisis area parkir mobil panakkukang sudah dapat menampung mobil pada jam puncak, khususnya pada akhir pekan/hari libur. Daya tampung area parkir mal panakkukang hanya mencapai 832 unit mobil, sedangkan hasil survey peneliti, jumlah mobil yang parkir pada waktu bersamaan mencapai 875 unit mobil. Hal ini tentunya dapat menimbulkan permasalahan perparkiran di area pusat perdagangan panakkukang.

Panakkukang Square yang terhubung dengan Mal Panakkukang memiliki gedung parkir dengan kapasitas yang cukup besar, mampu menampung hingga 948 unit mobil, namun berdasarkan hasil survey peneliti jumlah maksimal mobil yang parkir dalam waktu bersamaan hanya mencapai 314 mobil.

Permasalahan perparkiran di area pusat perdagangan Panakkukang dimana distribusi mobil yang parkir tidak merata, seharusnya dapat ditanggulangi dengan memanfaatkan area parkir pada bangunan lain yang tidak penuh.

Daftar Pustaka

Arizal Adam, M. Yanwar Sandhi. 2008. Analisis *Perparkiran di Pusat Perdagangan Kota Bandung Studi Kasus : Bandung Trade Center*.

- Tugas Akhir Program Sarjana. Institut Teknologi Bandung
- Bianpoen. 1978. *Parkir di Jakarta*. Jakarta: Pusat Penelitian Masalah Perkotaan dan Lingkungan DKI Jakarta
- De Chiara, J. and Koppelman, Lee. 1975. *Urban Planning and Design Criteria*. Van Nost. Reinhold
- Ghozali, M. Sriharyono. 2005. Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir Lantai Dasar Plaza Ramayana. Tugas Akhir Program Sarjana Jurusan Teknik Sipil Universitas Diponegoro
- Hobbs, FD. 1995. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*- edisi ke dua. Gajahmada University Press.
- J.S. King. 1994. *Bradford Trolleybuses*. Glossop, Derbyshire, UK: Venture Publications
- Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat. 1996. *Pedoman Teknis Perencanaan Fasilitas Parkir*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan.
- Khisty, C.J., & Lall, B.K. 2002. *Basic Concepts in Transportation Engineering*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- National Association on Australian State Authorities (NAASRA) (1989) *Guides to Traffic Engineering Practice, Part 11 Parking*, Sydney
- O'Flaherty, C.A, 1974. *Highways Volume 1 – Highwans traffic*, 2nd edu London, Eduard Arnold.
- Poerwadarminta, 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Salim, Abbas. 1993. *Manajemen Transportasi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Suwardi. 2008. *Analisis Karakteristik Dan Dampak Parkir Terhadap Lalulintas, Di Solo Grand Mall Surakarta*. Jurnal Teknik Sipil Volume 8 No.2, Februari 2008: 105-118.
- Taju, D.R.J. 1996. *Karakteristik Kebutuhan Parkir Pada Rumah Sakit di Bandung*. Tesis, Institut Teknologi Bandung.
- Tantawi. 2002. *Identifikasi Karakteristik Parkir Pada Sisi Jalan dan Pengaruhnya Terhadap Kapasitas Jalan Studi Kasus: Di Jalan Mataram Yogyakarta*). Tugas Akhir Program Sarjana Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.
- Wohl, Martin. Martin, Brian V. 1967. *Traffic system analysis for engineering and planners*. McGraw-Hill
- Young, William. 1991. *Parking Policy, Design and Data, Associate Professor Departement Of Civil Engineering*. Australia: Monash University